

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan yang didapat setelah penelitian dilakukan, serta implikasi, dan rekomendasi ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari pengolahan data dan pembahasan pada bab IV, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan kemampuan pelafalan Hangul pada mahasiswa, dari sebelum diberikan *treatment* di kelas eksperimen kondisi mahasiswa banyak yang belum mampu melafalkan baik kata, frasa, maupun kalimat dengan tepat sehingga didapat rata-rata nilai *pretest* sebesar 71.83. Setelah diberikan *treatment* di kelas eksperimen kondisi kemampuan pelafalan mahasiswa meningkat baik dalam pelafalan kata, frasa, maupun kalimat dan dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata yaitu sebesar 83.73. Sementara itu, di kelas kontrol tidak terjadi peningkatan yang besar dengan hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 68.23 dan 70.34 karena tidak dilakukannya *treatment* pada kelas tersebut.
- 2) Kemampuan pelafalan Hangul mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify, yang dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan hasil signifikansi sebesar <0.001 . Maka dari itu, dinyatakan H_0 ditolak dan H_k diterima sehingga dapat ditafsirkan bahwa fitur lirik lagu Korea pada Aplikasi Spotify efektif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan Hangul.
- 3) Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan fitur lirik lagu pada aplikasi Spotify guna meningkatkan kemampuan pelafalan Hangul mendapatkan hasil yang positif berdasarkan hasil analisis data angket. Sebagian besar responden mengimplikasikan bahwa fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify dapat menarik minat pemelajar untuk dijadikan media pembelajaran dengan fitur-fitur yang kompatibel dan mudah digunakan oleh pengguna, serta manfaat yang

dirasakan pemelajar ketika menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify seperti penguasaan materi yang lebih cepat dan pengidentifikasian pelafalan karakter Hangul dengan tepat.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil yang didapatkan, peneliti menguraikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pembelajaran bahasa melalui musik dengan menunjukkan bahwa fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pelafalan dalam pembelajaran bahasa.
- b. Penelitian ini juga dapat memperkuat pernyataan bahwa peran teknologi dalam pembelajaran bahasa, dengan menunjukkan bahwa aplikasi seperti Spotify dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa secara fleksibel.
- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana fitur lirik lagu dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa, khususnya dalam konteks pelafalan.

2) Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat menginformasikan pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan fitur lirik lagu dan latihan pelafalan.
- b. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Korea dengan menyediakan alat yang efektif dan mudah diakses untuk belajar pelafalan Hangul.
- c. Penelitian ini dapat memberikan ide baru atau rekomendasi bagi pengajar bahasa Korea untuk mengintegrasikan lirik lagu, musik, dan teknologi dalam pengajaran mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, kesimpulan, dan implikasi yang peneliti jabarkan di atas, peneliti merekomendasikan hal-hal bagi para pengajar, pemelajar, serta peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Sehubungan dengan keterbatasan peneliti untuk melakukan pemberian *treatment* pada penelitian ini secara daring, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika penelitian dilakukan secara luring agar peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan pemelajar.
- 2) Penerapan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify harus menggunakan gawai yang memadai sehingga tidak menutup kemungkinan jika pemelajar mengalami hambatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung seperti kendala sinyal atau kondisi penyimpanan gawai. Oleh karena itu diperlukan pengawasan lebih ketat untuk meminimalisir kemungkinan yang dapat menghambat proses pembelajaran.
- 3) Penelitian ini memiliki limitasi jumlah pertemuan yang singkat namun membutuhkan waktu yang lama untuk total penelitian karena adanya jeda waktu antara pemberian *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Hal ini disebabkan peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menyusun jadwal lebih maksimal sebelum dilaksanakannya penelitian. Sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya jeda waktu antara *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dengan tujuan melihat efektivitas suatu media pembelajaran lebih maksimal.
- 4) Dikarenakan pemilihan objek partisipan kurang sepadan dengan penelitian, diharapkan pada penelitian selanjutnya memilih partisipan yang lebih sesuai dengan materi dan bahan tes yang akan diberikan seperti meneliti dalam lingkup pelajar sekolah yang tingkatan bahasa Koreanya belum terlalu tinggi agar hasil penelitian lebih baik.
- 5) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pembuatan instrumen penelitian disebabkan peneliti kurang teliti dalam pemilihan soal instrumen yang seharusnya berfokus pada kemampuan pelafalan, peneliti terlalu fokus pada penggunaan media belajar saja sehingga instrumen yang digunakan tidak

optimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat instrumen yang lebih sesuai dengan variabel yang ingin diukur.

- 6) Penelitian ini menggunakan alat ukur pelafalan berbasis AI, yang mana masih lemah jika digunakan untuk penelitian sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan pula dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kemampuan pelafalan, disarankan untuk mengukur menggunakan alat yang lebih ilmiah seperti aplikasi PRAAT.
- 7) Penelitian tentang keefektifan fitur lirik lagu dalam pembelajaran bahasa Korea masih terbatas. Dengan begitu, bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan baik teori maupun instrumen penelitian agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.